Hukum-hukum Kesejarahan Dalam Alquran

Oleh: Ajat Sudrajat, Miftahuddin, Ririn Darini, Ita Mutiara Dewi, dan M. Yuanda Zara.

ABSTRAK

Istilah yang dipakai dalam Alquran berkaitan dengan kesejarahan adalah istilah *qishash* dan *ibrah*. Sejumlah ayat Alquran telah memaparkan kisah dan cerita para nabi serta kehidupan umat terdahulu. Di balik kisah-kisah tersebut tersimpan pelajaran-pelajaran berharga dan kisah-kisah itu, pada hakikatnya, merupakan harta simpanan yang memiliki rahasia dan misteri. Kata yang lain yang digunakan mengenai makna sejarah, diekspresikan dalam Alquran dengan kata *al-'ibrah* dan pecahan-pecahannya. Kata tersebut merupakan salah satu kata esensial yang menjadi poros makna suri teladan yang dicari dalam sejarah yang dikemukakan dalam Alquran pada berbagai konteks. Berlandaskan interpretasi atas kata *'abara* dalam Alquran ini, muncul peluang untuk mengkaji makna sejarah dan nilainya yang logis dengan menyingkapkan makna tersembunyi segala peristiwa dalam sejarah manusia.

Hukum-hukum kesejarahan yang terdapat di dalam Alquran, yang menjadi kajian dalam penelitian ini, ada tujuh belas hukum. Hukum-hukum kesejarahan itu antara lain: a. Hukum tentang waktu; b. Fitrah manusia untuk berkumpul dan bermasyarakat; c. Perkembangan organisme; d. Kesukubangsaan dan pluralitas; e. Manusia sebagai khalifatullah; f. Tokoh sebagai penggerak sejarah; g. Perubahan dan gerak sejarah; h. Siklus (Pergantian Peradaban dan Pemerintahan); i. Bangkit dan Runtuhnya Peradaban; j. Ajal, Berakhirnya suatu Peradaban; k. Kelompok Minoritas Kreatif; l. Materialisme Historis; m. Teori Konflik; n. Interaksi dan Kerjasama; o. Persatuan dan Kesatuan; p. Dinamika Masyarakat/Persaingan Positif; dan q. Keruntuhan dan Kehancuran.

Kata Kunci: *Alquran, Hukum, Sejarah, Qishah, dan Ibrah*.